

Membangun Masa Depan
yang lebih baik
Melalui Peningkatan Keunggulan
UNIVERSITAS INDONESIA

**Rencana Strategis Universitas Indonesia
2007-2012**

**Disahkan
Dalam Rapat Paripurna MWA UI
23 Januari 2008**

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS INDONESIA 2007-2012

1. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat difahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Tentu, dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, UI perlu mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, dan sebagainya.

Rencana Strategis Universitas Indonesia (Renstra UI) Tahun 2007-2012 diberi tema "Membangun Masa Depan Melalui Penguatan Keunggulan Universitas Indonesia". Renstra ini disusun dalam rangka akselerasi transformasi Universitas Indonesia (UI) dari *good* menjadi *great governance* pada tahun 2012.

Dalam lima tahun ke depan, UI diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai bagian dari kelompok "Universitas Riset Kelas Dunia" yang penting. Universitas Indonesia, sebagai *flag carrier of the nation*, di masa datang diharapkan menjadi tolok ukur (*hub*) pengembangan tradisi akademik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Selain itu, UI dapat pula berperan sebagai *trend-setter* yang sangat berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan **Tridarma**. Lebih dari itu, universitas ini dapat pula menjadi penggerak (*energizer*) efektif bagi upaya membangun peradaban bangsa.

2. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

Sejalan dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 005/SK/MWA-UI/2007, tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2007-2012, maka upaya akselerasi transformasi UI akan difokuskan pada:

- a. Terwujudnya integrasi Universitas Indonesia dari multi-fakultas menjadi satu kesatuan universitas,
- b. Terselenggaranya pendidikan tinggi berbasis riset dengan pengembangan dan pengelolaan pengetahuan (*knowledge creation and knowledge management*) melalui penerapan prinsip-prinsip organisasi pembelajaran (*learning organization*),
- c. Terwujudnya Universitas Indonesia sebagai *enterprising university* dengan perolehan nilai tambah dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan pada masyarakat, dan ventura komersial dan penunjang.

Rencana Strategis UI periode 2007-2012 didasarkan atas hasil evaluasi Renstra UI 2003-2007, Kebijakan Umum UI 2007-2012, serta visi Universitas Indonesia untuk menjadi Universitas Riset Kelas Dunia. Visi tersebut telah dicanangkan Universitas Indonesia di tengah-tengah *landscape* perubahan sosial, politik dan ekonomi Indonesia. Demokratisasi dan pergeseran peran negara menuntut daya kreativitas dunia pendidikan tinggi untuk mampu meningkatkan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan organisasinya.

Otonomi akademik ditandai dengan:

- a. Peningkatan integritas dan integrasi akademik,
- b. Jaminan kebebasan mimbar,
- c. Daya kreasi pengembangan ilmu pengetahuan,
- d. Transformasi metode pengajaran, dan
- e. Penciptaan sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif.

Otonomi pengelolaan organisasi berkaitan erat dengan :

- a. Kemampuan Universitas Indonesia secara mandiri mengembangkan manajemen terintegrasi yang menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.
- b. Kesiapan Universitas Indonesia untuk melakukan penataan organisasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen sarana dan prasarana.
- c. Penggalan sumber-sumber pendanaan sebagai pendukung pencapaian visi universitas riset kelas dunia.

3. PERMASALAHAN STRATEGIS

Sumber Daya Manusia

Persoalan klasik yang senantiasa membayangi keberhasilan peningkatan keunggulan kompetitif setiap organisasi adalah daya dukung sumber daya manusia. Lebih jelas dapat dikatakan bahwa sekat antar fakultas menjadi kendala untuk menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia Universitas.

Persoalan sumber daya manusia ini juga telah dipindai oleh Majelis Wali Amanat melalui Keputusan Majelis Wali Amanat UI Nomor 007/SK/MWA-UI/2006 tentang Kebijakan Ketenagakerjaan Universitas Indonesia. Keputusan tersebut menyatakan bahwa kebijakan dasar ketenagakerjaan UI membutuhkan prasyarat berupa:

- a. pengintegrasian organisasi UI,
- b. pengelolaan keuangan dan pengaturan anggaran berada pada kewenangan pimpinan universitas, dan harus dengan sistem pembukuan terpusat, lengkap, akurat dan transparan.

Keberhasilan pengintegrasian keuangan sekaligus merupakan kunci pembuka bagi kemampuan organisasi UI untuk melakukan penataan, pembinaan dan penyusunan *roadmap* di bidang SDM.

Keuangan

Sistem keuangan yang terintegrasi dapat menopang standarisasi penggajian yang memadai dengan diberlakukannya *merit system*. Pintalan langkah integrasi manajemen keuangan tersebut berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang SDM, Keuangan dan Administrasi Umum.

Langkah integrasi keuangan ini membutuhkan daya dukung berupa restrukturisasi organ fakultas dan kesiapan penataan sumber daya manusia (SDM). Struktur organisasi fakultas diarahkan untuk tidak mereplikasi struktur di tingkat universitas. Dengan restrukturisasi ini diharapkan langkah integrasi semakin mantap. Langkah integrasi harus sejalan dengan kepastian bahwa setiap lini operasi siap dengan berbagai prosedur baku sehingga pelayanan di bidang administrasi keuangan pada seluruh pemangku kepentingan dapat berjalan secara optimal.

4. GAMBARAN UMUM AKTIVITAS STRATEGIS

Dengan memahami permasalahan UI seperti yang telah diuraikan di atas, maka rencana strategis ini akan difokuskan pada tiga strategi dasar (*grand strategy*), yakni:

- a. melakukan langkah integrasi (*integration*),
- b. penguatan keunggulan (*excellence*) menurut standar internasional,
- c. pengembangan struktur dan kultur yang mendukung efisiensi dan efektivitas universitas (*enterprising*).

Tentunya, ketiga strategi dasar tersebut tidak hanya digunakan sebagai kerangka konseptual untuk mencapai visi "Universitas Riset Kelas Dunia". Lebih dari itu, ketiga strategi dasar tersebut tersirat dalam kebijakan MWA karena secara faktual, Universitas Indonesia di masa kini dan masa lalu memiliki ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan yang juga bersumber dari ketiga hal tersebut.

- a. Integrasi Universitas Indonesia dari perubahan struktur multifakultas ke universitas sejalan dengan keinginan kuat Universitas Indonesia untuk bersegera mencapai visi "Universitas Riset Kelas Dunia". Integrasi tersebut dapat ditempuh dengan melaksanakan beberapa langkah strategis. Integrasi 12 fakultas dan satu program pascasarjana yang ada di Universitas Indonesia akan diarahkan pada terbangunnya rumpun-rumpun ilmu. Hal ini sejalan dengan pergeseran paradigma ilmu pengetahuan yang menekankan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin. Di sisi lain, kompleksitas permasalahan bangsa memerlukan upaya Universitas Indonesia untuk menetaskan pemikiran-pemikiran strategis yang didekati dengan pengembangan ilmu, kajian dan riset yang interdisipliner dan bersifat terapan.
- b. Universitas Indonesia akan mengembangkan tiga rumpun ilmu, yakni: Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi, serta Ilmu Sosial dan Humaniora. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia. Pengembangan ketiga rumpun ilmu ini juga sangat erat kaitannya dengan agenda pengembangan riset-riset interdisipliner serta pengembangan ilmu tanpa sekat (*knowledge without walls*). Termasuk dalam kerangka intra dan antar rumpun ilmu tersebut adalah perlunya penetapan *roadmap* Universitas Indonesia di bidang penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Integrasi universitas di bidang keuangan dan SDM sangat penting sebagai prasyarat untuk meningkatkan keunggulan keilmuan (*excellence*). Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan akan memegang kendali untuk meningkatkan keunggulan keilmuan universitas.
- d. Internasionalisasi Universitas Indonesia dan integrasi rumpun keilmuan memerlukan langkah-langkah sistematis di bidang riset, penataan organisasi dengan prinsip *cyber campus*, serta daya dukung pendanaan melalui pengembangan ventura.

Beberapa langkah strategis di bidang keilmuan perlu ditindaklanjuti dengan menciptakan konsep, kebijakan, dan mekanisme pengetahuan tanpa sekat (*knowledge without walls*). Selain meningkatkan keunggulan akademik UI, konsep ini dapat mendukung keberhasilan pengintegrasian UI sebagai universitas dengan langkah-langkah strategis yang meliputi :

- a. Metode penerimaan mahasiswa harus dirumuskan secara cermat. Metode tersebut seyogyanya tetap berpijak pada upaya membangun keunggulan melalui *intake* mahasiswa yang berkualitas dengan tetap memperhatikan representasi putra-putri terbaik daerah dalam mengakses layanan pendidikan tinggi yang berkualitas. Dalam

- konteks ini, perlu dikembangkan sistem subsidi silang dan pendekatan yang lebih aktif dalam mencari bibit-bibit unggul calon mahasiswa yang berasal dari daerah.
- b. Mekanisme pemberian beasiswa harus diumumkan dan dapat diakses secara terbuka.
 - c. Di bidang riset, diperlukan dorongan kepada dosen dan mahasiswa dalam upaya mengembangkan riset-riset *cluster* dan unggulan (*noble research*) agar UI dapat diperhitungkan dalam komunitas ilmiah internasional. Internasionalisasi menjadi perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam upaya mengangkat peringkat internasional UI **menjadi universitas riset Asia kelas dunia (*Asia World Class University*)**
 - d. Strategi penerimaan mahasiswa baru harus meliputi usaha sungguh-sungguh agar penerimaan mahasiswa baru juga menyerap mahasiswa-mahasiswa dari negara lain.
 - e. Peningkatan kerjasama internasional dan upaya untuk meningkatkan jumlah staf pengajar yang memiliki reputasi internasional menjadi perhatian yang penting.
 - f. Penataan Program Diploma dan Ekstensi dimulai pada tahun 2008 dengan mengembangkan kajian yang cermat dan mendalam menyangkut aspek-aspek kelembagaan dan daya dukung sumber daya.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut di atas, diharapkan UI mampu melaksanakan integrasi rumpun keilmuan dan memantapkan langkah internasionalisasi menuju universitas riset Asia kelas dunia pada akhir tahun 2011.

5. VISI UNIVERSITAS

Tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Seiring dengan perubahan masyarakat dan kompetisi di tingkat global, membawa UI berada di tengah-tengah pusaran perubahan tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga internasional. Bagaimana peran dan kontribusi UI dalam setiap perubahan akan sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap aktivitas yang dilakukan UI kepada masyarakat luas. Dan hal ini akan sulit sekali dilakukan tanpa didukung oleh aktivitas riset yang kuat. Proses dan kualitas riset yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika UI perlu mengacu kepada standar-standar kualitas internasional. Agar riset yang dihasilkan akan dapat memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, Universitas Indonesia telah menetapkan Visi sebagai berikut: *'Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia'*.

Dengan ditetapkannya Visi Universitas menjadi universitas riset kelas dunia, membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan universitas. Desain studi, mekanisme organisasi universitas, fasilitas utama dan pendukung penelitian, dan penyiapan peneliti-peneliti handal perlu dilakukan. Tanpa semua ini, sulit sekali untuk dapat merealisasikannya. Sehingga Renstra ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategi dalam mencapai visi tersebut. Tentunya pencapaian dari visi tersebut akan melihat dari kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada sekarang agar strategi pencapaian menjadi lebih realistis.

6 MISI UNIVERSITAS

Universitas Indonesia adalah satu-satunya universitas di Indonesia yang menggunakan nama negara secara resmi dan memiliki sejarah pembentukan yang panjang. Sehingga tidaklah mengherankan apabila UI menjadi universitas yang memiliki Misi tidak hanya terbatas pada lingkungan internal saja tetapi juga peran dan kontribusinya kepada **pembangunan** negara, **pembinaan bangsa dan budaya** sangat dibutuhkan.

UI menetapkan Misi Universitas ke dalam dua hal:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni dan Budaya; dan
- b. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

Misi UI mengedepankan pendidikan berbasis riset. Hal ini memberikan tantangan dan peluang yang cukup besar bagi semua sivitas akademika UI. Model pembelajaran yang selama ini lebih menekankan pada aspek pengajaran (*teaching*) diubah lebih berbasis riset. Hal ini jelas, mekanisme organisasi UI perlu memprioritaskan aktivitas riset di lingkungan UI. Selain itu juga, unsur pengabdian dan kontribusi kepada bangsa dan negara juga ditekankan pada Misi Universitas. Melalui sistem pendidikan, pengajaran dan penelitian, UI dapat berkontribusi atas peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

7. FALSAFAH DAN PRINSIP DASAR

Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai falsafah dan prinsip dasar yang dianut oleh sivitas akademika Universitas Indonesia. Falsafah dan prinsip dasar yang memuat landasan dasar pijakan untuk berpikir, bersikap dan aktivitas strategi yang akan dilakukan. Selain itu juga, falsafah dan prinsip dasar ini memuat petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi baik yang bersifat internal (di dalam lingkungan Universitas Indonesia) atau dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan UI. Universitas Indonesia akan dikembangkan dengan mengikuti nilai, falsafah dan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

Sebagai Komunitas Akademik, UI harus memiliki:

- a. Integritas dan etika akademik sebagai pemersatu dan penentu arah pengembangan Universitas Indonesia;
- b. Keterbukaan intelektual, objektivitas dan kebebasan berfikir;
- c. Kejujuran dan toleransi;
- d. Keunggulan dalam pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Kreativitas dan inovasi ilmu pengetahuan yang dipergunakan untuk kemanfaatan masyarakat, bangsa dan kemanusiaan;
- f. Kemauan bekerjasama dan kolegialitas di antara komunitas Universitas Indonesia;
- g. Memiliki kesadaran dan pengakuan atas keanekaragaman masyarakat, kebudayaan dan gagasan.

Sebagai Organisasi yang Mandiri, UI harus memegang teguh prinsip:

- a. Integritas dan penegakan kebenaran dalam pembuatan keputusan;
- b. Kemauan belajar dan berani melakukan perbaikan terhadap kekeliruan yang dilakukan;
- c. Keterbukaan dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kegiatan, pengalaman, serta pengetahuan antar organ di dalam Universitas Indonesia;
- d. Kemauan untuk menghayati interdependensi antar unit/organ sehingga senantiasa terbuka membagi dan memberikan informasi terkini mengenai perubahan, permasalahan, dan kesukaran yang dihadapi;
- e. Mengutamakan kerjasama antar tim lintas fungsi dalam kegiatan yang dilakukan;
- f. Konsultatif dalam pembuatan dan implementasi kebijakan;
- g. Ketaatan pada aturan, prosedur dan waktu dalam penerapan/mengimplementasikan kebijakan;
- h. Efisiensi dan efektivitas dalam manajemen;
- i. Perencanaan kebijakan strategis yang inklusif dan terbuka;

- j. Akuntabilitas dan transparansi;
- k. Mengutamakan kerjasama dan pelayanan;
- l. Mengutamakan aksesibilitas, peluang sosial dan keadilan sosial;
- m. **Mengutamakan** perlindungan dan pelestarian lingkungan **dalam upaya pembangunan berkelanjutan,**
- n. Mengembangkan prinsip-prinsip dan tradisi organisasi *entrepreneurial* untuk menunjang keberhasilan tujuan universitas dalam ranah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

8. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan Visi Universitas, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur universitas yang dimiliki UI. Dalam kurun waktu 5 tahun (2007-2012) ke depan diharapkan Universitas Indonesia akan dapat mencapai sasaran strategis seperti di bawah ini:

- a. Mendapatkan Akreditasi internasional dari AUN (*ASEAN UNIVERSITY NETWORK*) atau lembaga akreditasi internasional lainnya,
- b. Memperbaiki peringkatnya secara bertahap dalam jajaran Perguruan Tinggi dunia. Perbaikan peringkat tersebut akan menjadikan UI sebagai salah satu tujuan untuk memperoleh pendidikan bermutu bagi masyarakat di luar Indonesia.
- c. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah internasional yang digunakan sebagai acuan (referensi) bagi para peneliti di seluruh dunia.
- d. Memperbanyak jumlah produk intelektual yang unggul dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya, yang direpresentasikan dalam jumlah perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

9. STRATEGI DASAR

Dengan bertitik tolak pada analisa *Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths* (TOWS) UI tahun 2007, dan dengan menimbang pencapaian Renstra UI 2003-2007 serta memperhatikan memorandum akhir jabatan Rektor UI masa bakti 2002-2007, ditetapkan tiga strategi dasar pengembangan Universitas Indonesia untuk jangka waktu 2007-2012, yakni:

- a. Mengintegrasikan pengelolaan sumber daya, infrastruktur dan sarana yang mengutamakan terjadinya *resources sharing* dan *facilities sharing* sejalan dengan keinginan kuat Universitas Indonesia untuk bersegera mencapai visi Universitas Riset Kelas Dunia
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran berbasis riset untuk mencapai keunggulan (*excellence*);
- c. Mengembangkan *enterprising university* untuk tujuan peningkatan pendapatan universitas dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan pada masyarakat, dan ventura komersial/penunjang.

Tiga strategi dasar di atas adalah pilar utama untuk mencapai Visi Universitas dan Sasaran Strategis. Kepercayaan (*trust*) dari pemangku kepentingan untuk menyerahkan pengelolaan keuangan pada Universitas harus disertai dengan keseriusan manajemen Universitas dalam melakukan penataan SDM dan meningkatkan kesejahteraannya.

Langkah-langkah penataan SDM dan keuangan sedang dan akan dimulai dengan:

- a. Melakukan identifikasi pada struktur SDM baik akademik maupun non-akademik. Identifikasi juga harus menyentuh aspek-aspek pola rekrutmen yang telah dan akan dikembangkan serta *career path* setiap pegawai.
- b. Setelah melakukan identifikasi, langkah penataan dan pembinaan perlu dikembangkan dalam suatu *roadmap* SDM yang terintegrasi dan menjadi acuan seluruh SDM Universitas Indonesia, termasuk di dalamnya pengembangan *Faculty Manuals* UI.
- c. Gagasan integrasi dari struktur multifakultas ke satu kesatuan universitas juga diarahkan dalam pengelolaan sumber daya, infrastruktur dan sarana yang mengedepankan terdajinya *resources sharing* dan *facilities sharing*.

Seperti yang telah diungkapkan pada Pendahuluan, pencapaian visi universitas tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari semua pihak di lingkungan UI. Selain itu juga, terbatasnya sumberdaya yang dimiliki dan untuk mengoptimalkan penggunaannya, maka integrasi sangatlah diperlukan. Dengan demikian, melalui strategi pertama yakni integrasi, pengelolaan sumber daya dan infrastruktur akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Strategi kedua adalah peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran berbasis riset. Tentunya hal ini tidak akan dapat direalisasikan tanpa adanya kegiatan riset yang baik dan berkualitas. Riset dan penelitian merupakan salah satu pilar strategi yang akan dilakukan untuk dapat membawa UI menjadi *world-class-university*. Namun, perlu disadari di sini bahwa konsep otonomi universitas membawa konsekuensi yang berbeda dibandingkan dengan masa lalu.

Strategi ketiga: UI diharapkan dapat mengelola keuangan dan administrasi universitas secara mandiri tanpa tergantung pada pemerintah. Sementara itu, di sisi lain, aktivitas integrasi dan riset sangat membutuhkan sumberdaya dan infrastruktur yang tidak sedikit. UI hanya bisa mengelola kedua aktivitas itu apabila terdapat semangat *enterprising* dalam pengelolaan universitas. Strategi ini diharapkan akan dapat memperkuat basis sumberdaya dan infrastruktur yang sangat dibutuhkan oleh UI untuk mencapai visi bersama.

Di bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerjasama Industri harus dilakukan beberapa langkah penting terutama pengembangan ventura-ventura akademik, pendukung dan komersial. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pendanaan. Pengembangan riset dan kerjasama industri harus ditingkatkan agar pendanaan yang bergantung pada dana pendidikan (BOP) dapat dikurangi. Langkah *enterprising* juga harus dikembangkan dengan melakukan penataan aset-aset UI agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan UI.

Dengan langkah integrasi keuangan dan penataan SDM ini diharapkan sebagian masalah fundamental UI dapat diselesaikan. Pada akhir tahun 2009, konsolidasi di bidang keuangan dan penataan SDM dapat dicapai, dan pada tahun 2010 otonomi Universitas, khususnya di bidang keuangan dan SDM dapat dirampungkan.

Pada akhir tahun 2012, kita mengharapkan langkah-langkah strategis *integration*, *excellence*, dan *enterprising* bermuara pada terbangunnya *electronic university*, sistem akreditasi dan penjaminan mutu, serta berlangsungnya *link and match*. Berjalannya ketiga hal tersebut sangat penting untuk mewujudkan visi Universitas Riset Kelas Dunia.

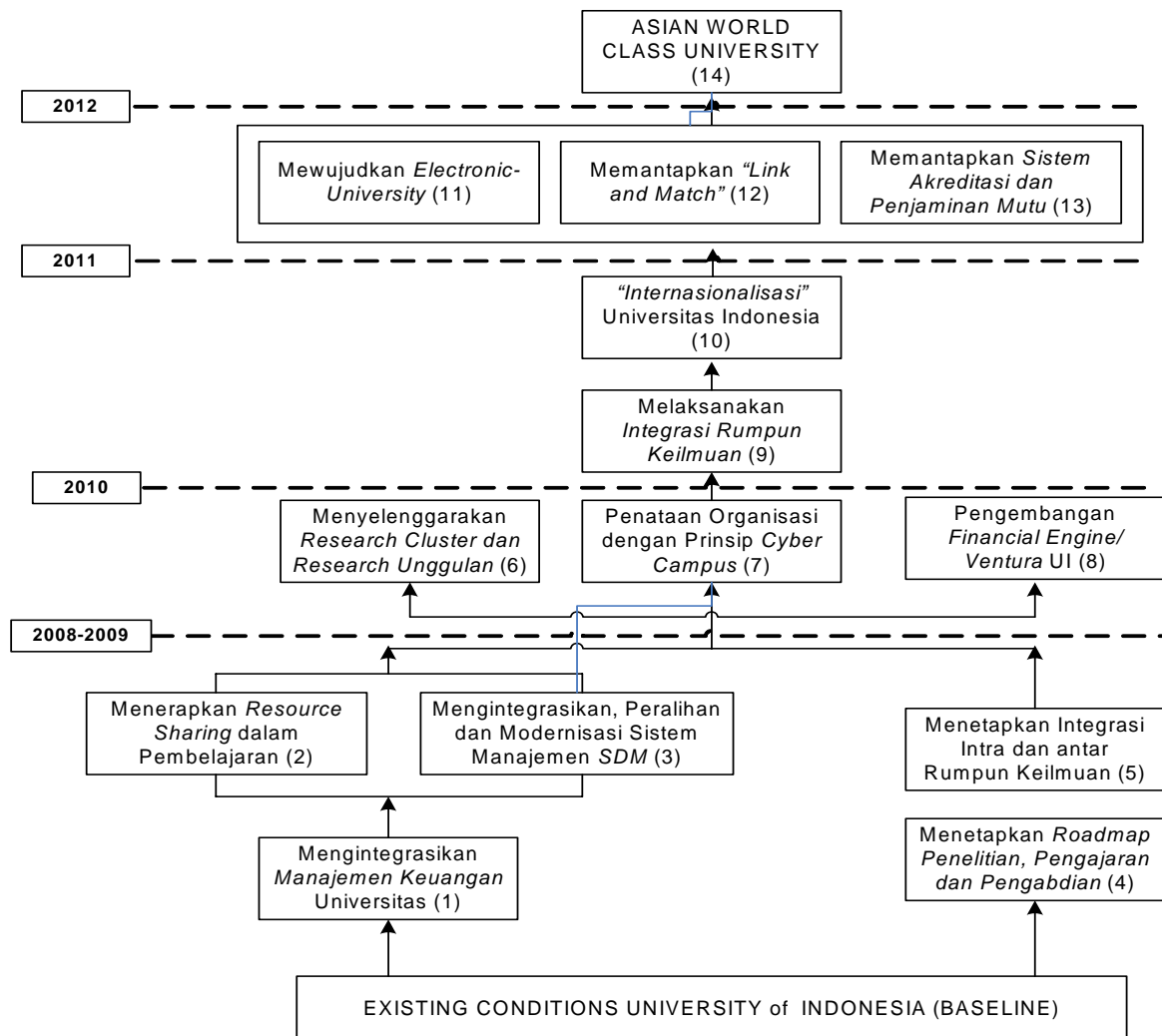
Dengan langkah-langkah strategis tersebut diharapkan pula pada tahun 2012 *grand strategy* UI untuk menjadi universitas unggul yang bertaraf internasional dan tidak tercerabut dari akar ke-Indonesiaan akan menjadi kenyataan. Diperlukan tekad yang kuat disertai

kesungguhan tindakan dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan di Universitas Indonesia untuk mewujudkannya.

10. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian untuk 5 (lima) tahun kedepan (2007-2012) dilakukan berdasarkan beberapa tahapan.

- Tahapan pertama (2008-2009) dapat dikatakan sebagai tahapan pengkondisian dan integrasi universitas. Hal ini penting dilakukan mengingat setiap perubahan perlu dilakukan langkah-langkah persiapan agar rancangan dan implementasinya sesuai dengan yang diharapkan.
- Tahapan kedua (2009-2010) lebih ditekankan pada aspek riset, penataan organisasi dan pengembangan keuangan universitas.
- Tahapan ketiga (2010-2011) menekankan pada aspek internasionalisasi dan integrasi rumpun keilmuan yang nantinya melibatkan banyak disiplin ilmu (*cross-discipline*).
- Tahapan keempat (2011-2012) menitikberatkan pada aspek digitalisasi universitas dan penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) universitas.



Tahun 2008-2009

Periode pertama dilakukan untuk memberikan basis persiapan bagi perubahan UI selama 5 tahun ke depan. Aktivitas-aktivitas organisasi yang akan dilakukan melingkupi proses integrasi keuangan dan sistem SDM yang memungkinkan adanya *resource sharing* di tingkat universitas. Selain itu, dalam periode ini akan disusun *road map* riset, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *road map* ini perlu dilakukan guna memetakan kembali jenjang dan tahapan di setiap aktivitas utama universitas. Selain itu, dalam periode ini juga akan dilakukan penataan program akademik dalam rumpun ilmu kesehatan, sosial dan humaniora, sains dan teknologi. Dilakukannya penataan ini lebih didasarkan pada kenyataan bahwa masih tidak terkoordinasikannya program-program studi di tingkat universitas.

Rincian dari setiap aktivitas dalam periode ini dapat diidentifikasi seperti di bawah ini:

- a. Mengintegrasikan manajemen keuangan universitas
- b. Mengintegrasikan, peralihan dan modernisasi sistem dan manajemen SDM
- c. Menerapkan *resource sharing* dalam proses pembelajaran
- d. Menetapkan *road map* penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keunggulan berdaya saing internasional
- e. Menata penyelenggaraan program akademik dalam rumpun ilmu kesehatan, ilmu sosial dan humaniora, sains dan teknologi.

Tahun 2009-2010

Periode kedua dilakukan setelah sarana dan infrastruktur untuk melakukan perubahan pada tahapan pertama selesai dilakukan. Sehingga universitas bisa melakukan tahapan yang lebih strategis yaitu tentang realisasi program-program riset dan akademik unggulan di lingkungan UI. Tentunya hal ini akan dapat diwujudkan apabila kesiapan integrasi di tingkat UI sudah dapat dicapai. Selain itu juga, program-program riset dan akademik banyak yang bersifat intra-disipliner. Sehingga kerjasama antar program studi dan fakultas merupakan syarat keharusan. Selain itu, pada tahapan itu juga akan direalisasikan *Cyber Campus* dan *Knowledge Management System* di lingkungan universitas. Masalah penguatan sumber pendanaan akan dilakukan dengan pengembangan program penerimaan universitas non BOP. Sehingga langkah konkrit untuk mewujudkan otonomi dan kemandirian universitas dapat segera diperkuat.

Rincian aktivitas utama dalam periode ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Mengembangkan program-program akademik di bidang unggulan UI: *Nano Science and Technology, Genome Technology, Information and Communication Technology, Policy Studies and Indigenous Studies* (Kearifan Lokal).
- b. Mengembangkan *Cyber Campus* dan *Knowledge Management System*.
- c. Mengembangkan program-program untuk peningkatan pendapatan universitas non BOP.

Tahun 2010-2011

Program internasionalisasi guna mensejajarkan kualitas universitas ke dalam jajaran *world class university* menjadi prioritas dalam tahapan ketiga. Persiapan infrastruktur fisik maupun non-fisik untuk memfasilitasi internasionalisasi akan diterapkan di lingkungan UI. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai pengantar perkuliahan akan diimplementasikan ke dalam setiap desain program studi. Dengan dipakainya Bahasa Inggris secara luas di kalangan sivitas akademika maka hal ini akan sangat membantu proses internasionalisasi universitas. Program pertukaran mahasiswa (*student exchange*), pertukaran pengajar

(*faculty exchange*) dan pertukaran peneliti (*researcher exchange*) akan dapat lebih intensif di kemudian hari. Selain itu juga, aktivitas untuk mengintegrasikan rumpun ilmu direalisasikan pada periode ini. Salah satu agenda besar yang akan dilakukan adalah dengan mendesain ulang setiap program studi sesuai dengan rumpun ilmunya masing-masing.

Adapun kegiatan utama yang akan dilakukan selama satu tahun dalam periode ini adalah dengan melakukan program-program seperti di bawah ini:

- a. Mengembangkan penggunaan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran
- b. Menegaskan pemisahan untuk kemandirian program diploma (vokasi) dengan program akademik dalam jalurnya masing-masing.

Tahun 2011-2012

Periode ini adalah periode terakhir untuk dalam lima tahun guna mewujudkan UI menjadi *ASIAN world class university*. Peningkatan *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia swasta perlu dilakukan. Hal ini ditujukan agar *output* dari UI akan dapat berguna dan berdaya saing tinggi. Peningkatan keterkaitan dan pelibatan dunia swasta dalam desain akademi, tanpa meninggalkan basis keilmuan, menjadi strategi untuk mendukung *link and match* antara universitas dengan masyarakat luas. Diharapkan dengan adanya keterkaitan ini, maka desain kurikulum dan desain studi akan lebih mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh dunia swasta. Sehingga akan lebih meningkatkan kontribusi dan peran dari universitas kepada masyarakat luas. Untuk mensejajarkan dengan universitas dunia, maka dalam periode ini akan lebih didorong untuk memperoleh akreditasi di tingkat internasional.

Adapun aktivitas utama dan penting dalam periode ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas desain akademik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dari pihak eksternal sebagai pengguna (*users*) dari lulusan dan riset yang dilakukan di Universitas Indonesia
- b. Meningkatkan integrasi dan keterkaitan antara universitas dengan industri, perusahaan lokal maupun asing, asosiasi dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pengajaran dan riset di Universitas Indonesia
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan akademik untuk memperoleh akreditasi internasional

11. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) di setiap strategi dasar, guna merealisasikan setiap target pencapaian per tahun sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin.

Penetapan indikator kinerja utama ini disusun dengan mempertimbangkan dua aspek. Pertama, indikator disusun untuk menerjemahkan tujuan jangka panjang universitas ke dalam indikator-indikator yang terukur. Kedua, indikator disusun berdasarkan analisa kondisi riil sekarang dan harapan yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun kedepan. Terdapat tiga indikator dari pencapaian strategi dasar, yaitu; *integration*, *excellence* dan *enterprising*.

Integration:

1. Tercapainya integrasi sistem keuangan universitas, yaitu adanya NPWP tunggal di seluruh universitas pada tahun 2012.
2. Tercapainya integrasi SDM universitas, yaitu 100% standarisasi sistem remunerasi pada tahun 2012
3. *Resource sharing* dari seluruh prasarana tercapai minimal 50%

Excellence:

1. Lulusan tepat waktu program Sarjana minimal 75% dan program Pascasarjana minimal 65%
2. Efisiensi Internal program Sarjana minimal 20% dan program Pascasarjana minimal 30%
3. Minimal 25 Artikel dimuat pada Jurnal bereputasi Internasional per tahun
4. Peningkatan Nilai Hibah Riset minimal sebesar 10% per tahun
5. Peningkatan perolehan Hibah Kompetisi Program Akademik
6. Persentase mahasiswa asing per fakultas 2%
7. Persentase pembelajaran dalam Bahasa Inggris hingga 20%.
8. Rasio staf non-akademik : mahasiswa dari 1:13 menjadi 1:20
9. Rasio staf akademik : mahasiswa dipertahankan tetap 1:20
10. Minimal 20% staf non-akademik mencapai kenaikan golongan setiap 4 tahun
11. Minimal 10% staf akademik mencapai kenaikan golongan setiap 2 tahun
12. Minimal 50% dari dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana mendapatkan sertifikat ISO

Enterprising:

1. Peningkatan Nilai Kekayaan Bersih Universitas minimal sebesar 5% per tahun
2. Peningkatan pendapatan Universitas minimal sebesar 15% per tahun
3. Peningkatan pendapatan Universitas Non BOP secara bertahap hingga tahun 2012.

Rencana Strategis Universitas Indonesia Periode 2007-2012 merupakan pedoman dasar dalam percepatan transformasi Universitas Indonesia menuju universitas riset kelas dunia.

Jakarta, 23 Januari 2008

Rektor,

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Paripurna MWA, 23 Januari 2008

Ketua MWA UI

Dr. Purnomo Prawiro

LAMPIRAN

Rencana Strategis Universitas Indonesia
2007-2012

Lampiran 1. Hasil Evaluasi Renstra UI 2003-2007

Lampiran 2. Matriks *Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths* (TOWS) UI 2007

Lampiran 3. Tabel Sasaran dan Program Kerja UI 2008-2012

Lampiran 1.
Hasil Evaluasi Renstra UI 2003-2007

Berdasarkan evaluasi Renstra dalam laporan akhir masa jabatan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia periode 2002-2007, Universitas masih menghadapi kendala di bidang Tata Pamong (*governance*) menyangkut kewenangan Dewan Guru Besar (DGB), jumlah perwakilan unsur Senat Akademik Universitas (SAU) di MWA dan kewenangan MWA dalam pengelolaan UI.

- a. Di bidang pendidikan perlu menghindari komersialisasi pada program program studi; pemanfaatan dosen luar biasa yang belum proporsional.
- b. Di bidang pengelolaan keuangan masih banyak rekening yang tidak terkonsolidasi; masih ada prosedur pengadaan dan penghapusan inventaris yang tidak transparan.
- c. Di bidang penelitian masih banyak dosen yang berkeinginan melakukan individual *research* tanpa melibatkan atau memberi manfaat bagi mahasiswa S1, S2 dan S3. Selain itu, masih banyak dosen yang tidak mampu memilih topik penelitian berdasarkan kecenderungan pasar, sehingga menghasilkan *irrelevant research product*.

Lampiran 2.

Matriks *Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths (TOWS)* 2007

	<p><i>Opportunities (O)</i> Adanya keterlibatan pemangku kepentingan UI dalam memberikan dukungan bagi kemajuan UI sebagai <i>world class university</i>. Adanya otonomi kampus membuka ruang bagi UI untuk melakukan dan meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas sehingga akan membawa UI pada transformasi yang luar biasa cepat; Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi <i>external opportunities</i> terutama peluang besar untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga, mengundang lebih banyak mahasiswa asing, <i>visiting research associates/professors</i>; UI mempunyai jaringan alumni yang luas, termasuk, di tingkat internasional meskipun dalam jumlah relatif terbatas; Strategi komprehensif pengembangan UI dimungkinkan dengan adanya otonomi</p>	<p><i>Threats (T)</i> Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional; Terjadinya perkembangan teknologi di era <i>knowledge-based society</i> yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan UI relatif terbatas untuk dapat mengikutinya. Adanya tekanan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang bersifat kontradiktif namun berkaitan, yaitu mahasiswa dan orang tua mahasiswa menginginkan BOP rendah, namun mereka menghendaki mutu pendidikan yang tinggi; Kebijakan pendidikan di tingkat nasional, terutama mengenai otonomi universitas, belum jelas dipayungi oleh undang-undang yang mampu menyelesaikan seputar <i>issue</i> sumber pendanaan oleh pemerintah, tanggung jawab kelembagaan di bidang keuangan, pengelolaan aset, dan kewenangan lain terkait penyelenggaraan bidang akademik;</p>
<p><i>Strengths (S)</i> Reputasi dan citra lembaga UI yang baik sebagai universitas ternama di Indonesia; UI memiliki kualitas pengajaran yang tinggi; Keunggulan kapasitas SDM akademik yang baik juga ditopang <i>intake</i> yang sangat selektif sehingga proses pengajaran sangat baik seperti diindikasikan oleh hampir semua program studi mendapat akreditasi A; Program studi di berbagai strata dan pusat-pusat kajian yang melaksanakan riset dalam berbagai disiplin ilmu; Keberadaan UI di ibu kota negara memiliki keunggulan dalam berhubungan dengan pasar domestik maupun internasional; Alumni yang memiliki reputasi dan posisi strategis di pemerintahan, masyarakat sipil dan dunia usaha. Fasilitas teknologi informasi dan akses ke jaringan internet sudah dikembangkan dan dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan universitas</p>	<p><i>SO Strategies</i> Memanfaatkan reputasi dan keunggulan dalam akses pasar untuk meningkatkan daya saing kompetitif; Meningkatkan daya saing kompetitif di tingkat regional dan global melalui keunggulan kapasitas SDM-UI; Meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas akademik (<i>knowledge enterprise</i>) melalui riset-riset dari berbagai disiplin ilmu; Meningkatkan peran serta jaringan alumni untuk transformasi UI.</p>	<p><i>ST Strategies</i> Meningkatkan reputasi dan keunggulan akademik UI melalui peningkatan kapasitas SDM dan produk pengetahuan UI untuk meningkatkan daya saing regional dan global; Memanfaatkan jaringan universitas dan kemudahan akses ke pengambil kebijakan untuk memperoleh kepastian hukum kebijakan otonomi universitas; Meningkatkan sumber pendanaan yang bersumber dari kerjasama pihak ketiga untuk meningkatkan mutu pendidikan yang unggul namun tetap dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat;</p>

<p><i>Weaknesses (W)</i></p> <p>Belum mendapat pengakuan yang tinggi di ASEAN dan upaya 'pemasaran' belum tersistematik, terutama di tingkat regional dan internasional</p> <p>Lemahnya komunikasi antar unit organisasi dan komunitas UI;</p> <p>Cetak fikir sebagian kalangan yang bersikap enggan terhadap pembaruan (<i>resistance to change</i>). Kemajuan di antara fakultas/departemen/program relatif belum merata;</p> <p>Lemahnya daya tanggap organisasi dalam merespon secara cepat dan <i>decisive</i> peluang-peluang strategis dan ancaman yang ada</p> <p>Struktur kelembagaan dan SDM masih dalam proses penataan termasuk sistem remunerasi yang belum kompetitif</p> <p>Ketergantungan pada pendanaan yang bersumber dari BOP masih tinggi;</p> <p>Meningkatnya struktur pembiayaan yang 'tak terhindarkan' (asuransi, gaji, fasilitas, dll);</p> <p>Minimnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan</p> <p>Fokus riset sedang dalam proses penajaman termasuk relevansi bagi pasar</p> <p>Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat nasional, dan perlu lebih banyak fasilitasi publikasi internasional</p> <p>Komunitas dan tradisi riset masih dalam proses penguatan;</p> <p>Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri);</p> <p>Lemahnya inkorporasi dan <i>sharing</i> universitas di berbagai bidang: SDM, fasilitas, aktivitas riset dan pengajaran</p>	<p><i>WO Strategies</i></p> <p>Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika melalui langkah integrasi universitas untuk mencapai universitas riset kelas dunia;</p> <p>Memanfaatkan peluang kompetisi terbuka universitas melalui peningkatan riset interdisipliner, riset unggulan, riset terapan, dan publikasi internasional;</p> <p>Mengurangi ketergantungan sumber pendanaan BOP dengan memanfaatkan peluang otonomi pengelolaan keuangan dan diversifikasi pendanaan;</p> <p>Aktif menangkap peluang kerjasama dan penguatan jejaring alumni untuk mengatasi peningkatan struktur pembiayaan universitas;</p> <p>Standarisasi dan peningkatan remunerasi SDM melalui sumber-sumber pendanaan pihak ketiga.</p>	<p><i>WT Strategies</i></p> <p>Melakukan integrasi Universitas untuk meningkatkan daya saing dan kompetisi di tingkat regional dan global;</p> <p>Meningkatkan keunggulan dan kualitas akademik untuk meningkatkan daya saing di tingkat regional dan global;</p> <p>Menyusun strategi komprehensif pengembangan Universitas untuk merespon persaingan regional dan global;</p> <p>Meningkatkan kemampuan keuangan secara mandiri melalui diversifikasi pendanaan untuk menjamin terselenggaranya mutu pendidikan yang unggul.</p>
--	--	--

Lampiran 3.
Tabel Sasaran dan Program Kerja

a. Substansi Akademik

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Penetapan komite etik dan kode etik.	Merevitalisasi kaji etik riset					
		Merevitalisasi kaji etik pendidikan					
		Menyusun Kebijakan Kode Etik Universitas					
		Mensosialisasikan kode etik riset dan pendidikan kepada warga UI					
		Mewujudkan UI Sadar HAKI					
2.	Tersusunnya kebijakan integrasi intra dan antar-rumpun ilmu, yaitu (a) ilmu kesehatan, (b) sains dan teknologi, dan (c) ilmu sosial dan humaniora .	Memetakan keilmuan dan kepakaran					
		Memetakan fasilitas pendukung pendidikan dan riset					
		Memetakan kurikulum program studi/program pendidikan					
		Memetakan program-program pengembangan akademik					
		Menyusun kebijakan integrasi intra dan antar rumpun ilmu					
3	Ditetapkannya <i>road map</i> hingga tahun 2012 untuk penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin	Menyusun <i>roadmap</i> pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Indonesia dengan mempertimbangkan kelayakan pencapaian di bidang excellence					
		Mengembangkan kurikulum <i>tailor-made</i> termasuk pengembangan <i>liberal arts</i> , dan sistem <i>major - minor</i>					
		Mengembangkan program UI Internasional					
		Mengembangkan riset melalui fertilisasi silang antar disiplin ilmu					
		Memantau dan mengevaluasi program-program pengembangan akademik					
4.	Ditetapkannya kurikulum yang sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja	Menyempurnakan silabus PDPT					
		Menyusun perangkat hukum tentang kurikulum yang berlaku untuk departemen, program studi, dan program pendidikan yang berlaku di UI					
		Mengembangkan fasilitas yang mendukung tercapainya sasaran.					
5.	Terwujudnya kebijakan pelaksanaan kurikulum pengajaran yang memfasilitasi perkuliahan lintas program.	Menyusun kebijakan pelaksanaan perkuliahan lintas program					
		Mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan perkuliahan lintas program (seperti : SIAK, SIMAF, SIPEG)					
6.	Terwujudnya pengajaran berbasis riset, <i>student centered learning</i> , <i>e-learning</i>	Menyusun rencana induk model pembelajaran aktif (<i>student centered learning</i>)					
		Menerapkan paradigma pengajaran <i>student centered learning</i>					

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
		Memantapkan kegiatan <i>e-learning</i> sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma <i>student centered learning</i>					
		Mengembangkan program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu					
7.	Terlaksana dan meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan <i>soft skills</i>	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni-budaya					
		Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset					
		Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa					
8.	Terlaksana dan meningkatnya Kuliah Kerja Nyata (K2N) dan Magang sebagai pendukung kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial	Merevitalisasi K2N terkait dengan peran Universitas Indonesia dalam pengabdian kepada masyarakat					
		Mengembangkan program-program K2N yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
		Mengembangkan program magang yang ditujukan untuk memperkuat <i>link and match</i> dengan industri dan pemerintah termasuk memanfaatkan jaringan alumni Universitas Indonesia					
		Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat					
9.	Terlaksana dan meningkatnya kompetensi aktif terutama dalam bahasa Inggris pada semua kegiatan pendidikan dan penelitian, serta bahasa asing lainnya yang relevan dengan disiplin ilmunya	Menyusun kebijakan tentang penyelenggaraan pembelajaran dalam bahasa Inggris					
		Mengembangkan fasilitas <i>self access learning</i> yang memungkinkan sivitas akademika mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris					
		Mengembangkan program-program bahasa asing					
		Menyelenggarakan pembelajaran dalam bahasa Inggris					
10.	Terselesaikannya pemetaan daya saing (<i>competitiveness</i>) di ketiga rumpun ilmu, yaitu ilmu kesehatan, sains dan teknologi, dan ilmu-ilmu sosial dan humaniora	Memetakan keunggulan di ketiga rumpun ilmu					
		Memetakan daya saing (<i>competitive position map</i>) tiga rumpun ilmu di tingkat regional dan internasional					
11.	Dalam setahun sekurang-kurangnya 25 penelitian dasar dan terapan yang berkualitas internasional dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan <i>citation index</i> tinggi,	Mengembangkan riset dasar dan terapan berbasis intra dan antar rumpun ilmu					
		Meningkatkan publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional dengan <i>citation index</i> tinggi					
12.	Terlaksananya penelitian terapan yang bersifat inter-disiplin antar-rumpun ilmu.	Mengembangkan riset yang berorientasi pada penanggulangan masalah-masalah bangsa					

b. Pendukung.

b.1. Sistem Manajemen Akademik

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Penghapusan program studi yang tumpang tindih dengan kompetensi kelulusan yang sama di semua fakultas	Menata kurikulum dan program studi di semua penyelenggara pendidikan, sesuai dengan <i>road map</i> yang telah ditetapkan					
		Menyusun kebijakan penyelenggaraan program pendidikan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih					
2.	Program-program pengembangan akademik di lingkungan Universitas Indonesia terkoordinasi dengan tuntas.	Melaksanakan Program Hibah Kompetisi Institusi: Bidang Unggulan (<i>Urban Studies</i>) Bidang Peningkatan Kualitas Program Studi (Kuliah Layanan di Univ Indonesia)					
		Mensosialisasikan rencana pengembangan akademik UI					
		Mengajukan Proposal Hibah Kompetisi Institusi 2009/2010 dan hibah lainnya					
3.	Program D3 dikelola dan berlangsung secara mandiri/swasembada	Menyusun kebijakan pengelolaan Diploma di lingkungan Universitas Indonesia					
		Menata program Diploma dalam wadah "UI College"					
4.	Ditetapkannya kebijakan penataan program pendidikan profesi secara komprehensif.	Mengkaji ulang atas jalur akademik dan jalur profesi					
		Menyusun kebijakan pengelolaan program pendidikan profesi					
		Menata Program Pendidikan Profesi secara komprehensif					
5.	Terlaksananya audit akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan pendidikan	Mengembangkan standar mutu akademik					
		Meningkatkan akreditasi dan penjaminan mutu akademik					
		Menerapkan standar mutu akademik UI					
6.	Diperolehnya akreditasi institusi Badan Akreditasi (BAN) untuk semua program pada kualifikasi tertinggi	Memperoleh akreditasi institusi BAN PT dan AUN					
		Mengimplementasikan fungsi monitoring dan evaluasi akademik					
7.	Peningkatan fungsi dan peran Guru Besar dan Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA)	Merevitalisasi fungsi dan peran Guru Besar dalam meningkatkan mutu dan etika akademik					
		Merumuskan <i>grand-design</i> penelitian Guru Besar					
		Mengembangkan peran BPMA sebagai auditor akademik					
8.	Terwujudnya kerjasama pada tingkat nasional, regional dan internasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan industri (<i>link and match</i>).	Mengembangkan kebijakan kerjasama UI					
		Menata dan mengembangkan kerjasama lembaga-lembaga penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan industri atau institusi terkait					
		Pengembang-luasan kegiatan akademik yang bersifat timbal balik (<i>school-to-work</i> dan <i>industry to school</i>).					

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
9.	Terwujudnya proses pengembangan penelitian Guru Besar dan dosen berdasarkan kompetensi intinya.	Mengembangkan sistem dan jalur karier untuk Guru Besar dan dosen (<i>tenure track</i>) yang mendorong terjadinya budaya riset					
		Meningkatkan partisipasi Guru Besar dan dosen agar dapat melaksanakan penelitian dan publikasi sesuai dengan kepakarannya					
		Memfasilitasi peran Guru Besar dan dosen dalam memperoleh dana-dana hibah atau kompetisi penelitian.					
10.	Terwujudnya rasio yang ideal antara mahasiswa program Doktor dengan meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan Guru Besar	Mendorong dan melancarkan pencapaian jenjang Guru Besar					
		Menyusun kebijakan pembimbingan program doktor					
		Mengupayakan penyerapan dana beasiswa untuk mengikuti program doktor					
		Merekrut dosen bergelar Doktor yang sejalan dengan arah pengembangan keunggulan UI ke depan					
11.	Meningkatnya <i>soft skills</i> dosen dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Mengembangkan program-program pelatihan untuk meningkatkan <i>soft skills</i> dosen dalam menjalankan proses pembelajaran					
12.	Terwujudnya jurnal Universitas Indonesia yang mendapatkan akreditasi internasional	Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UI					
		Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah					
		Memfasilitasi jurnal-jurnal yang ada di lingkungan UI untuk mendapatkan akreditasi nasional, regional, dan internasional					
13.	Ditetapkannya kebijakan penerbitan Universitas Indonesia	Merevitalisasi Lembaga Penerbit UI					
		Memfasilitasi penerbitan buku					
14.	Ditetapkannya kebijakan sistem informasi akademik, termasuk katalog pendidikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Menyempurnakan Sistem Informasi Akademik					
		Mengembangkan katalog pendidikan terpadu					
15.	Terkelolanya semua sumber daya organisasi yang mendukung kemudahan mahasiswa mengikuti perkuliahan lintas fakultas, departemen/bagian dan program studi	Mengoptimalkan sistem informasi terintegrasi					
		Mengoptimalkan penggunaan fasilitas bersama (<i>resource sharing</i>)					
		Mengoptimalkan sumber daya pembelajaran					
16.	Meningkatnya daya saing Universitas Indonesia sebagai salah-satu <i>hub</i> jaringan pendidikan internasional	Mengembangkan sistem rekrutmen mahasiswa asing					
		Mengembangkan sistem rekrutmen dosen/profesor asing yang sejalan dengan bidang unggulan					

b.2. Prasyarat Kelembagaan

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Diperolehnya kepastian hukum status Universitas Indonesia sebagai BHMN	Merevitalisasi peran Forum BHMN					
		Menyusun Tim Kerja RUU BHMN/ mengkaji konsep BHMN di bawah payung (R)UU BHP					
2.	Dituntaskannya pendataan/inventarisasi dan kepastian hukum terhadap seluruh aset Universitas Indonesia	Menuntaskan inventarisasi aset UI dan aspek legalnya					
3.	Diperolehnya kepastian hukum atas kepemilikan aset Universitas Indonesia	Mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui prinsip Manajemen Aset (<i>Asset Liabilities Management</i>) terintegrasi					
		Mengupayakan pengalihan aset dari pemerintah ke UI BHMN					

b.3. Tatanan Organisasi

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Dituntaskannya penerapan tatapamong dan tatakelola yang baik (<i>good governance</i>)	Menata organisasi dan tata laksana Universitas Indonesia;					
2.	Direalisasinya kejelasan wewenang, efektivitas koordinasi, komunikasi, dan kontrol antar-organ/unit	Menetapkan <i>standard operating procedure</i> (SOP) di setiap unit organisasi/ satuan kerja					
		Menyentralisasikan administrasi dan manajemen akademik di tingkat PAU					
3.	Tersusunnya kebijakan penerimaan putra terbaik di daerah	Menyusun kebijakan penerimaan mahasiswa untuk membantu pengembangan SDM di daerah					
4.	Terwujudnya sistem manajemen yang cepat, tanggap, dan terpadu sebagai realisasi UI terhadap kepedulian sosial (<i>social responsibility</i>)	Mengembangkan <i>Disaster Management Center</i> (DMC) tingkat universitas					
		Mengembangkan penelitian-penelitian terapan yang ditujukan untuk pencegahan dan mengatasi bencana					
5.	Peningkatan peran dan fungsi kehumasan	Meningkatkan peran <i>Media Center</i> Universitas (MCU)					
		Mengembangkan <i>website</i> UI yang lebih informatif dan terkini					
6.	Ditetapkannya sistem informasi manajemen yang terpadu pada semua fungsi manajemen sebagai bagian dari proses integrasi Universitas Indonesia	Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi universitas yang terintegrasi					
		Mengembangkan Sistem Informasi Eksekutif					

b.4. Sistem Manajemen Keuangan

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Terealisasinya pengelolaan dana secara terpusat dan terpadu, berupa <i>one gate revenue policy</i> dan <i>multigate expenses policy</i> yang kondusif bagi proses integrasi Universitas Indonesia	Menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan satu pintu					
		Memantapkan sistem pelaporan keuangan tunggal UI (konsolidasi)					
		Menyempurnakan sistem akuntansi keuangan					
2.	Penggunaan NPWP Universitas Indonesia yang tunggal	Memantapkan penggunaan NPWP Tunggal di tingkat UI					
		Menyusun pedoman manajemen perpajakan sesuai dengan UU					
		Memantau dan mengimplementasikan manajemen keuangan dan perpajakan					
3.	Terealisasinya prinsip <i>cost-recovery</i> bagi setiap program studi	Menyusun kebijakan <i>cost-recovery</i>					
		Menata sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan					
4.	Terlaksananya audit eksternal secara berkala terhadap keuangan Universitas Indonesia sekurang-kurangnya setahun sekali	Mengoptimalkan peran dan fungsi audit internal					
		Melakukan penunjukan akuntan publik (untuk mulai mengaudit laporan keuangan 2008 dst)					
5.	Terlaksananya anggaran berimbang untuk mendorong efisiensi pembiayaan organisasi, termasuk <i>resource sharing</i> dalam pemanfaatan fasilitas akademik	Menguatkan fungsi RKAT yang menggunakan prinsip prioritas, <i>activities based costing</i> , efisiensi, efektif, serta <i>resource and facilities sharing</i>					
		Meningkatkan efektivitas sistem dan teknologi informasi keuangan					
6.	Teralokasinya dana sesuai kebutuhan bagi pengembangan program, departemen, dan fakultas berdasarkan prinsip keadilan dan sifat kepentingan kegiatan	Menyusun kebijakan sistem manajemen keuangan dalam alokasi pendapatan dan biaya yang proporsional					
		Menerapkan sistem manajemen keuangan yang proporsional					
7.	Terwujudnya sumber pendanaan dari sumber-sumber dana lainnya (non-pendidikan)	Mengoptimalkan pemanfaatan aset UI untuk peningkatan pemasukan dana					
		Mengoptimalkan peningkatan dana dari sumber pembiayaan pemerintah					
		Meningkatkan dana yang bersumber dari riset					
		Merencanakan pembangunan ventura pendidikan UI					
8.	Peningkatan kerjasama dengan Persatuan Orang Tua Mahasiswa, Dosen, dan Alumni	Meningkatkan peran orang tua mahasiswa, dosen, dan alumni untuk mendukung kelancaran akademik					
9.	Terwujudnya kegiatan ventura yang <i>profitable</i>	Meningkatkan pemasukan dana yang bersumber dari kegiatan ventura komersial, dan ventura penunjang					
10.	Terwujudnya peningkatan dana beasiswa bagi mahasiswa	Meningkatkan kuantitas beasiswa					
11.	Terwujudnya sumber dana abadi	Meningkatkan usaha penggalangan dana abadi UI					

b.5. Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya sistem informasi manajemen sumber daya manusia	Mengembangkan dan penguatan Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG) yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen UI					
2.	Selesainya perencanaan sumber daya manusia (<i>manpower planning</i>) yang bersifat komprehensif, terpadu, dan terpusat	Menyusun kebijakan SDM UI (termasuk kebijakan pengalihan)					
		Menyusun <i>blueprint</i> dan Perencanaan SDM yang komprehensif					
3.	Ditetapkannya kebijakan perencanaan SDM bagi staf non PNS dan Pegawai Universitas Indonesia	Menyusun kebijakan skenario pengalihan status PNS					
4.	Terlaksananya kebijakan pengalihan status PNS ke status Pegawai Universitas Indonesia.	Mengimplementasikan kebijakan pengalihan status PNS ke Pegawai UI					
5.	Ditetapkannya ketentuan kerja staf akademik ke arah efektivitas pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan jenjang karir fungsional yang jelas	Menyusun <i>Faculty Manuals</i> (Pedoman Dosen)					
		Menyusun kebijakan <i>career path</i> staf akademik fungsional dan struktural					
6.	Terwujudnya sistem penilaian kinerja	Menyusun sistem penilaian kinerja					
7.	Terwujudnya sistem kompensasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja bagi pegawai UI (<i>need-performance and merit based</i>) dan jenjang karier fungsional	Mengembangkan sistem kompensasi yang terintegrasi					
		Mengimplementasikan sistem kompensasi yang telah ditetapkan					

b.6. Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana.

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya pemetaan dan <i>master plan</i> jangka panjang yang memungkinkan penggunaan bersama (<i>resource sharing</i>)	Menyusun <i>Master Plan</i> UI					
2.	Terwujudnya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan					
		Menginventarisasi sarana dan prasarana					
		Menyusun perencanaan pengembangan sarana dan prasarana					
		Mengimplementasikan sistem dan baku mutu pengelolaan sarana dan prasarana					
3.	Terwujud dan semakin berkualitasnya fungsi dan peran sistem teknologi informasi yang terpadu di semua unit	Mengoptimalkan dan memutakhirkan data di SIMAF dan Satuan Akuntansi Barang Milik Negara SABMN					
4.	Terealisasinya kebijakan penggunaan bersama semua sarana dan prasarana dalam rangka integrasi Universitas Indonesia,	Menyusun pedoman penggunaan sarana dan prasarana					
		Mengimplementasikan penggunaan sarana dan prasarana					
5.	Terwujud dan semakin baiknya sistem perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi	Mengoptimalkan LONTAR sebagai sistem pengelolaan perpustakaan di lingkungan UI					

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2008 – 2012)				
			1	2	3	4	5
6.	Terwujud dan semakin meningkatnya sarana dan prasarana untuk kegiatan non-kurikuler	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan non kurikuler					
		Mengembangkan sarana dan prasarana baru untuk kegiatan non kurikuler					
7.	Terwujud dan semakin meningkatnya kualitas kenyamanan, ketentraman dan keamanan kehidupan kampus warga Universitas Indonesia	Menyusun kebijakan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus					
		Menimplementasikan sistem keamanan dan ketertiban kampus					
		Menerapkan dan menegakkan peraturan keamanan dan ketertiban kampus					
		Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.					

Jakarta, 23 Januari 2008

Rektor,

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Paripurna MWA, 23 Januari 2008

Ketua MWA UI

Dr. Purnomo Prawiro